

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat pengetahuan tentang persiapan laktasi pada ibu hamil yang aktif mengikuti kelas ibu hamil seluruhnya termasuk ke dalam kategori baik.
2. Tingkat pengetahuan ibu tentang persiapan laktasi yang tidak aktif mengikuti kelas ibu hamil sebagian besar termasuk ke dalam kategori baik, yaitu sebanyak 87% dan sebagian kecil mempunyai tingkat pengetahuan cukup, yaitu sebanyak 13%.
3. Terdapat pengaruh kelas ibu hamil terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang persiapan laktasi di Wilayah Kecamatan Jabung Kabupaten Malang.

#### **5.2 Saran**

1. Bagi Ibu Hamil

Disarankan ibu hamil yang masih belum mengikuti kelas ibu hamil agar dapat mengikutinya secara rutin supaya seluruh ibu hamil dapat memperoleh pengetahuan yang komprehensif terutama yang berkaitan dengan persiapan laktasi.

## 2. Bagi Fasilitas Kesehatan Terutama TPMB

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu mendorong peningkatan *monitoring* terhadap pelaksanaan kelas ibu hamil supaya jumlah partisipannya lebih banyak lagi, sehingga pelaksanaannya lebih efektif dan efisien sekaligus lebih memberikan manfaat bagi banyak ibu hamil. Oleh karena hasil penelitian ini memiliki representativitas yang baik, maka temuan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan bagi para pemangku kebijakan dalam merumuskan program-program kesehatan, khususnya yang berkaitan dengan kesehatan ibu dan anak.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel keterampilan sebagai indikator lanjutan dari hasil pembelajaran yang diperoleh melalui keikutsertaan dalam kelas ibu hamil. Pengukuran aspek keterampilan, khususnya dalam penerapan materi edukatif ke dalam praktik kehidupan sehari-hari dinilai dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif serta berpotensi menghasilkan perbedaan yang lebih signifikan antara ibu hamil yang aktif dan tidak aktif mengikuti kelas ibu hamil. Selain itu, disarankan untuk mengganti instrumen pengukuran berbasis kuesioner dengan pilihan jawaban 'benar-salah' menjadi instrumen dengan pilihan jawaban yang lebih bervariasi guna meningkatkan validitas dan reliabilitas data yang diperoleh.